Jurnal Penelitian Teknik
Volume 2, Nomor 2, Desember 2025: 41-50
E-ISSN: 3088-9596

PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN

An Nisaa'hasna Fadiyah[1], Nur halimatus sholichah[2], Dini amelia putri[3]
Universitas Pamulang, Banten, Indonesia
e-mail: annisaahasnafadiya@gmail.com nurhalimatus2020@gmail.com
dini.amela24@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan kuesioner yang diberikan kepada seluruh karyawan sebagai sampel penelitian menggunakan metode sensus. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrument memenuhi kinerja yang ditetapkan. Berdasarkan analisis regresi sederhana, teknologi informasi berpengaruh sebesar 54% terhadap kinerja karyawan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variable penelitian. Pengujian parsial juga menunjukan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai t hitung 6,773. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi terbukti berperan dalam meningkatkat kinerja karyawan di perusahaan tersebut.

Kata kunci : Teknologi Informasi, Kinerja Karyawan, Sistem Informasi Manajemen, Sumber Daya Manusia

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of information technology implementation on employee performance. This research employs a descriptive quantitative method, with data collected through interviews and questionnaires distributed to all employees as the research sample using a census approach. The results of the validity and reliability tests indicate that all instruments meet the required performance criteria. Based on the simple regression analysis, information technology contributes 54% to employee performance, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research variables. The partial test also shows that information technology has a significant effect on employee performance, with a t-value of 6.773. Therefore, the implementation of information technology is proven to play a role in improving employee performance in the company.

Keywords: *Information Technology, Employee Performance, Management Information System, Human Resources*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis dan teknologi membuat organisasi bergantung pada sistem informasi untuk meningkatkan daya saing. Banyak perusahaan memakai teknologi informasi untuk mendukung proses kerja, mengolah data, dan memperbaiki kualitas layanan. Namun beberapa organisasi masih memakai teknologi hanya untuk operasional sehingga belum berdampak pada perubahan proses bisnis.

Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan karyawan. Ketersediaan data yang terintegrasi membantu karyawan

Copyright © 2025 Pada Penulis

bekerja lebih cepat dan akurat. Kondisi kinerja yang fluktuatif menunjukkan adanya masalah seperti kurangnya pemahaman pekerjaan dan kurang optimalnya pemanfaatan sarana teknologi. Hal ini dapat menurunkan kinerja dan mempengaruhi kemajuan perusahaan.

Masalah utama penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di PT Serasi Autoraya Trac Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru. Penelitian bertujuan mengetahui teknologi yang digunakan, tingkat kinerja karyawan, dan dampak penerapan teknologi terhadap kinerja.

Penelitian memberi manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan. Bagi perusahaan sebagai pertimbangan peningkatan pemanfaatan teknologi. Bagi peneliti lain sebagai referensi pengembangan penelitian terkait teknologi informasi dan kinerja karyawan.

Teknologi informasi adalah penggunaan komputer dan alat komunikasi untuk membuat, menyimpan, mengolah, dan menyebarkan informasi. Informasi membantu pengambilan keputusan di level strategis, taktis, dan teknis. Sistem informasi strategis mendukung strategi bisnis, meningkatkan keunggulan kompetitif, mengubah proses kerja, menciptakan produk baru, dan meningkatkan kinerja jangka panjang.

Keselarasan bisnis dan teknologi informasi membutuhkan empat elemen. Keterlibatan strategi bisnis dan TI. Tahapan penyelarasan. Identifikasi lingkungan. Dimensi waktu dalam menyesuaikan perubahan. Keselarasan ini mengarahkan alokasi sumber daya, pengelolaan risiko, dan tata kelola TI.

Lingkup teknologi informasi mencakup perangkat keras, perangkat lunak, penyimpanan, input, output, dan proses pengolahan data mulai dari pengumpulan sampai distribusi. Peran TI meliputi otomatisasi tugas, memperkuat peran manusia dengan informasi, dan mendukung restrukturisasi proses. Komputer memberi kecepatan, akurasi, kapasitas simpan, kemampuan bekerja terus-menerus, dan efektivitas untuk tugas berulang.

TI membantu perusahaan meningkatkan posisi kompetitif, menekan biaya, dan mempercepat respons. TI juga memperluas pilihan strategi pemasaran, menyediakan informasi bagi manajer, mempermudah integrasi antarbagian, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan dan pemasok.

Tujuan penerapan TI adalah meningkatkan nilai dan kinerja perusahaan dengan biaya dan risiko rendah. Fungsi TI mencakup penangkapan data, pemrosesan, penyimpanan, penyajian, dan distribusi informasi.

TI berdampak positif pada aktivitas karyawan karena mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kinerja. Sistem informasi manajemen mendukung keputusan manajerial dengan data yang akurat. Sistem informasi sumber daya manusia mengelola data karyawan untuk membantu perencanaan, penilaian, pengembangan, dan pengambilan keputusan SDM melalui fungsi masukan, pemeliharaan data, dan keluaran.

KAJIAN TEORI

Teknologi informasi adalah penggunaan perangkat komputer dan komunikasi untuk mengolah dan menyebarkan informasi. Teknologi ini mempengaruhi proses bisnis, cara kerja karyawan, serta hubungan perusahaan dengan pelanggan dan pemasok. Sistem informasi strategis membantu organisasi mencapai keunggulan

melalui efisiensi proses, peningkatan layanan, dan dukungan keputusan. Keselarasan bisnis dan teknologi mencakup keterlibatan strategi bisnis, strategi TI, proses organisasi, serta kesiapan TI dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Lingkup teknologi informasi mencakup perangkat keras, perangkat lunak, pengolahan data, penyimpanan, keluaran, komunikasi, dan proses distribusi informasi. Teknologi memiliki peran penting dalam mempercepat pekerjaan, meningkatkan ketepatan data, menghemat biaya, serta membantu perusahaan merespons pasar dengan cepat. Perusahaan menerapkan teknologi untuk meningkatkan nilai bisnis dan mendukung pencapaian kinerja karyawan.

Teknologi informasi berfungsi menangkap data, memprosesnya, menghasilkan informasi, menyimpan, mengambil kembali, dan mengirimkannya melalui jaringan komunikasi. Penerapan teknologi dalam pekerjaan dipengaruhi faktor lingkungan kerja, ergonomi, sistem otomatis, serta prosedur pemeliharaan. Teknologi membantu karyawan menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan tepat sehingga berdampak pada kinerja organisasi.

Sistem Informasi Manajemen menghasilkan informasi bagi manajemen untuk perencanaan serta pengendalian. Sistem ini menggabungkan manusia dan komputer untuk pengolahan data yang cepat dan akurat. Dalam bidang sumber daya manusia, Human Resources Information System mengelola data karyawan seperti jabatan, pendidikan, kehadiran, dan pelatihan. HRIS mendukung perencanaan SDM, pengembangan karir, penilaian kinerja, serta penyediaan laporan bagi manajemen melalui fungsi masukan, pemeliharaan data, dan keluaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode desktiptif kuantitatif dengan tujuan menganalisis pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Serasi Autoraya – TRAC Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel penelitian secara objektif melalui instrumen terstandarisasi.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari PT. Serasi Serasi Autoraya – TRAC Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru, kecuali pimpinan perusahaan. Karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, teknik penentuan sampel menggunakan metode sensus, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Wawancara (*Interview*)
   Wawancara dilakukan dengan pihak yang berwenang dan kompeten di perusahaan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian, terutama mengenai penggunaan teknologi informasi dalam operational perusahaan.

2. Kuesioner (*Questionnaire*)
   Kuesioner disebarkan kepada seluruh karyawan untuk memperoleh data terkait variabel teknologi informasi dan kinerja karyawan. Kuesioner telah

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

disusun secara terstruktur sesuai indikator penelitian dan diisi langsung oleh responden sesuai tujuan penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peniliti menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui pengisian kuesioner dan wawancara langsung yang berkaitan dengan variabel penerapan teknologi informasi dan kinerja karyawan. Selain itu, peneliti juga menggunakan data sekunder sebagai pendukung informasi data primer berupa data perusahaan seperti data karyawan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, serta informasi mengenai aktivitas perusahaan yang diperoleh melalui dokumen dan arsip internal perusahaan.

Uji Kualitas Data

Untuk memastikan kualitas instrumen penelitian, dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut :

1. Uji Validitas (*Test of Validity*)
   Uji validitas digunakan untuk menilai kesesuaian instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai korelasi lebih besar dari nilai standar validitas ($r \geq 0,3$). Dalam penelitian ini, seluruh item kuesioner dinyatakan valid karena nilai korelasinya melebihi batas ketentuan.
2. Uji Reliabilitas (*Test of Reliability*)
   Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha ≥ 0,6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki tingkat reliabilitas di atas standar yang telah ditetapkan, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui Uji t (uji parsial) untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,773 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, hipotesis diterima, yang berarti teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Serasi Autoraya – TRAC Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja karyawan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,540, yang berarti bahwa 54% variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel teknologi informasi, sedangkan 46% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa teknologi informasi merupakan faktor penting dalam mendukung pencapaian kinerja di lingkungan perusahaan.

Uji parsial juga memperkuat hasil tersebut. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,773 dengan nilai signifikansi 0,000, yang jauh lebih kecil daripada batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, semakin baik kualitas penerapan sistem informasi di perusahaan baik dari segi

aksesibilitas, kemudahan penggunaan, maupun kecepatan proses kerja—maka semakin tinggi pula produktivitas dan efektivitas kerja karyawan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori-teori terdahulu yang menyatakan bahwa teknologi informasi mampu mempercepat alur kerja, meminimalkan kesalahan, serta mendukung karyawan dalam pengambilan keputusan. Penerapan teknologi informasi di PT. Serasi Autoraya–TRAC Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru terbukti mampu membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas secara lebih efisien, meningkatkan koordinasi antarbagian, dan mempercepat proses pelayanan kepada pelanggan. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi tidak hanya memengaruhi kinerja secara individual, tetapi juga menjadi faktor strategis bagi peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Penelitian ini dilakukan pada karyawan PT. Serasi Autoraya – TRAC Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru dengan jumlah responden kurang dari 100 orang dan seluruhnya dijadikan sampel (metode sensus). Responden yang terlibat berasal dari berbagai bagian, seperti operasional, administrasi, keuangan, pemasaran, dan layanan pelanggan.

Secara umum, karakteristik responden dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Dilihat dari Usia
   Mayoritas karyawan berada pada rentang usia produktif (21–35 tahun). Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan didominasi oleh tenaga kerja yang relatif muda dan adaptif terhadap teknologi, sehingga mendukung penerapan teknologi informasi dalam pekerjaan sehari-hari.
2. Dilihat dari masa kerja
   Sebagian besar responden memiliki masa kerja antara 1–5 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan sudah cukup mengenal proses bisnis perusahaan sekaligus memiliki pengalaman menggunakan sistem dan teknologi yang diterapkan perusahaan.
3. Dilihat dari tingkat pendidikan
   Sebagian besar karyawan berpendidikan minimal SMA/SMK dan perguruan tinggi. Latar belakang pendidikan tersebut cukup mendukung dalam pengoperasian perangkat teknologi informasi maupun penggunaan aplikasi sistem informasi yang ada di perusahaan.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Teknologi(X)
2. Kinerja Karyawan(Y)

Data di peroleh melalui kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert.

1. Variabel Teknologi Informasi(X)
   Variabel teknologi informasi diukur melalui beberapa indikator, antara lain:
   - Ketersediaan perangkat dan sistem
   - Kemudahan penggunaan (user friendly)
   - Kecepatan proses kerja
   - Ketersediaan data dan informasi yang akurat
   - Integrasi antarbagian

Berdasarkan hasil olah data kuesioner, rata-rata skor untuk setiap indikator berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa:

Copyright © 2025 Pada Penulis

- Karyawan menilai fasilitas teknologi informasi yang tersedia di perusahaan sudah cukup memadai.
- Sistem yang digunakan relatif mudah dipahami dan dioperasikan.
- Teknologi informasi dirasakan membantu mempercepat proses kerja, terutama dalam pengolahan data, pencarian informasi, dan pembuatan laporan.
- Integrasi sistem antardepartemen dinilai cukup membantu dalam koordinasi pekerjaan.

Dengan demikian, secara umum penerapan teknologi informasi di PT. Serasi Autoraya – TRAC Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru sudah berjalan dengan baik menurut persepsi karyawan.

2. Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Variabel kinerja karyawan diukur melalui beberapa indikator, antara lain:

- Kualitas kerja
- Kuantitas kerja (produktifitas)
- Ketepatan waktu penyelesaian tugas
- Tanggung jawab terhadap pekerjaan
- Kerjasama dengan rekan kerja

Hasil penyebaran kuesioner menunjukkan bahwa keseluruhan indikator kinerja karyawan juga berada pada kategori baik. Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa:

- Karyawan mampu menyelesaikan tugas dengan hasil yang sesuai standar perusahaan.
- Target pekerjaan relatif dapat dicapai sesuai waktu yang telah ditentukan.
- Karyawan menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
- Kerja sama dan koordinasi dalam tim berjalan cukup baik.

Hal ini menggambarkan bahwa kinerja karyawan di perusahaan sudah cukup optimal, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan, terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi secara lebih maksimal.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab III, seluruh butir pernyataan dalam kuesioner telah diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Untuk uji validitas, seluruh item pada variabel teknologi informasi dan kinerja karyawan memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,3, sehingga semua item dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Sementara itu, untuk uji reliabilitas, nilai Cronbach Alpha untuk masing-masing variabel berada di atas 0,6, yang berarti seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau konsisten. Dengan demikian, data yang diperoleh dari kuesioner dapat dipercaya dan digunakan sebagai dasar dalam analisis lebih lanjut.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh teknologi informasi (X) terhadap kinerja karyawan (Y). Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) = 0,540, yang berarti 54% variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel teknologi informasi. Sisanya, yaitu 46%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian, seperti motivasi kerja, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kompensasi, lingkungan kerja, dan lain-lain.

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung = 6,773 dan nilai signifikansi (Sig.) = 0,000 dengan taraf signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel, maka hipotesis diterima. Artinya, teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Serasi Autoraya – TRAC Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penerapan teknologi informasi di perusahaan membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan akurat. Sistem yang terkomputerisasi mengurangi pekerjaan manual yang berulang, seperti pencatatan data, penyusunan laporan, dan pengolahan transaksi harian. Hal ini secara langsung berdampak pada peningkatan produktivitas dan efisiensi kinerja. Salah satu keunggulan penerapan teknologi informasi adalah penyediaan data yang lebih terstruktur dan mudah diakses. Karyawan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cepat, sehingga proses pengambilan keputusan operasional menjadi lebih tepat. Kondisi ini mendukung peningkatan kualitas kerja dan mengurangi tingkat kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

Dengan adanya sistem yang terintegrasi, komunikasi dan koordinasi antarbagian menjadi lebih efektif. Misalnya, bagian pemasaran, operasional, dan administrasi dapat saling mengakses data pelanggan atau status kendaraan secara real-time. Hal ini memperlancar proses pelayanan konsumen dan mempercepat respon terhadap kebutuhan pelanggan. Pada akhirnya, hal ini juga tercermin pada peningkatan kinerja karyawan maupun kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar karyawan berada pada usia produktif dan memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung penggunaan teknologi. Hal ini menjadi salah satu faktor yang memperkuat pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja, karena karyawan relatif mudah beradaptasi dan menerima sistem yang diterapkan perusahaan.

Temuan penelitian ini konsisten dengan teori-teori yang menyatakan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi proses kerja, membantu pengambilan keputusan, dan meningkatkan daya saing perusahaan. Hasil penelitian juga mendukung penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi yang baik berpengaruh positif terhadap kinerja individu maupun organisasi. Meskipun teknologi informasi memberikan pengaruh sebesar 54%, masih terdapat 46% faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Artinya, perusahaan tetap perlu memperhatikan aspek non-teknologi, seperti pemberian motivasi dan penghargaan, gaya kepemimpinan yang mendukung, lingkungan kerja yang nyaman, program pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta budaya kerja yang positif. Dengan mengoptimalkan faktor-faktor tersebut bersamaan dengan pemanfaatan teknologi informasi, kinerja karyawan diharapkan dapat meningkat lebih maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, beberapa implikasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut. Bagi perusahaan, perlu terus

Copyright © 2025 Pada Penulis
(cc) BY

mengembangkan dan memperbarui teknologi informasi yang digunakan agar semakin mudah diakses, cepat, dan sesuai dengan kebutuhan operasional. Diperlukan pelatihan berkala bagi karyawan agar kemampuan mereka dalam mengoperasikan sistem selalu terjaga dan meningkat. Manajemen dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait investasi teknologi informasi karena terbukti memberi dampak positif terhadap kinerja. Bagi karyawan, diharapkan terus meningkatkan kemampuan di bidang teknologi, baik secara formal melalui pelatihan maupun secara mandiri. Pemanfaatan teknologi sebaik mungkin dalam menyelesaikan pekerjaan dapat mendorong peningkatan kinerja individu dan sekaligus mendukung target perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian serupa dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, atau kepemimpinan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, misalnya menambahkan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam pengalaman karyawan dalam menggunakan teknologi informasi.

Dengan demikian, secara keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi di PT. Serasi Autoraya – TRAC Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja karyawan, baik dari sisi kecepatan, ketepatan, maupun efektivitas kerja

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Serasi Autoraya – TRAC Astra Rent a Car Cabang Pekanbaru, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Penerapan teknologi informasi di perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hasil deskripsi variabel menunjukkan bahwa karyawan menilai teknologi informasi yang digunakan perusahaan—baik dari sisi ketersediaan perangkat, kemudahan penggunaan, kecepatan proses, maupun integrasi antarbagian—berada pada kategori baik. Artinya, sistem yang ada sudah cukup mendukung aktivitas kerja harian karyawan. Kinerja karyawan berada pada kategori baik. Ditinjau dari aspek kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, tanggung jawab, dan kerja sama, kinerja karyawan secara umum sudah cukup optimal. Karyawan mampu menyelesaikan tugas sesuai target dan standar perusahaan, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan dan peningkatan. Teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai R Square sebesar 0,540, yang berarti 54% variasi kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel teknologi informasi. Sisanya 46% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Hasil uji t memperoleh nilai t hitung sebesar 6,773 dengan nilai signifikansi 0,000 (< 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Semakin baik penerapan teknologi informasi di perusahaan, semakin tinggi pula kinerja karyawan. Temuan penelitian ini sejalan dengan teori dan penelitian sebelumnya, yang menguatkan pandangan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan efisiensi, mempercepat alur kerja, meminimalkan kesalahan, serta membantu pengambilan keputusan. Dengan demikian, teknologi informasi tidak hanya berdampak pada kinerja individu, tetapi

juga menjadi faktor strategis dalam peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut. Bagi perusahaan, perlu terus mengembangkan dan memutakhirkan teknologi informasi yang digunakan agar tetap relevan dengan kebutuhan operasional dan perkembangan bisnis. Pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem perlu dilakukan secara berkala agar pemanfaatan teknologi informasi benar-benar optimal dan merata di semua bagian. Manajemen dapat mempertimbangkan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait investasi di bidang teknologi informasi, mengingat kontribusinya yang cukup besar terhadap kinerja karyawan. Selain teknologi, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor lain seperti motivasi kerja, sistem reward, budaya organisasi, serta lingkungan kerja, karena faktor-faktor tersebut juga ikut mempengaruhi kinerja karyawan. Bagi karyawan, mereka diharapkan terus meningkatkan kompetensi, khususnya kemampuan dalam mengoperasikan aplikasi dan sistem informasi yang digunakan perusahaan. Karyawan perlu lebih proaktif memanfaatkan fasilitas teknologi yang tersedia untuk mendukung penyelesaian tugas, sehingga produktivitas dan kualitas kerja semakin meningkat. Karyawan juga disarankan untuk memberikan masukan kepada manajemen apabila terdapat kendala dalam penggunaan sistem, agar perbaikan dapat segera dilakukan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti motivasi kerja, kepuasan kerja, gaya kepemimpinan, atau budaya organisasi untuk melihat pengaruhnya secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan. Peneliti dapat menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) untuk menggali lebih dalam pengalaman karyawan dalam menggunakan teknologi informasi, misalnya melalui wawancara mendalam atau observasi. Objek penelitian juga dapat diperluas, tidak hanya satu cabang perusahaan, tetapi beberapa cabang atau bahkan perusahaan lain di industri yang sama, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan dapat digeneralisasi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan semakin menyadari pentingnya penerapan teknologi informasi yang tepat guna sebagai salah satu kunci dalam meningkatkan kinerja karyawan dan daya saing perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan. (2002). *PT. Karya Toha Putra*.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian*. Rineka Cipta.

Fitrah, H. M. (2011). Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan broker di bursa efek Indonesia perwakilan Pekanbaru (studi kasus pada PT. Platon Niaga Berjangka Pekanbaru).

Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS edisi ketiga*. Badan Penerbitan Bisnis Alfabeta.

Hartono. (2004). *Statistik untuk penelitian*. LSFK2P.

Jogiyanto, H. (2009). *Sistem informasi dan teknologi informasi*. Andi.

Jogiyanto, H. (2011). *Sistem tatakelola teknologi informasi*. Andi.

Kadir, A. (2003). *Pengenalan sistem informasi*. Andi.

Copyright © 2025 Pada Penulis

Kaswan. (2011). *Pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja SDM*. Alfabeta.
Mangkunegara, A. P. (2005). *Evaluasi kinerja SDM* (Cetakan ketiga). Refika Aditama.
Mathis, R. L., & Jackson, H. (2009). *Human resource management* (Manajemen sumber daya manusia). Salemba Empat.
Mungawarah, S. (2011). Pengaruh teknologi sistem informasi, kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi, pelatihan, dan pengetahuan terhadap kinerja individual (Studi empiris pada perusahaan finance di Pekanbaru).
Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Rivai, V. (2004). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
Rivai, V. (2005). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
Rivai, V., & Sagala, E. J. (2009). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
Schuler, R. S., & Jackson, S. E. (2007). *Manajemen sumber daya manusia*. Erlangga.
Sedarmayanti. (2002). *Sumber daya manusia dan produktivitas kerja*. Mandar Maju.
Simarmata, J. (2006). *Pengenalan teknologi komputer dan informasi*. Andi.
Sugiyono. (2006). *Metode penelitian bisnis*. Alfabeta.
Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2004). *Statistik untuk ekonomi dan keuangan modern*. Salemba Empat.
Susanto, A. (2004). *Sistem informasi manajemen*. Andi.
Sutarbi, T. (2004). *Analisis sistem informasi*. Andi.
Suwatno, & Donni. (2011). *Manajemen SDM dalam organisasi publik dan bisnis*. Alfabeta.
Suyanto, M. (2005). *Pengantar teknologi informasi*. Andi.
Wibisono, D. (2006). *Manajemen kinerja*. Erlangga.
Wibowo. (2010). *Manajemen kinerja*. Rajawali Pers.
Wirawan. (2009). *Evaluasi kinerja SDM: Teori, aplikasi dan penelitian*. Salemba 4.